



BAB I PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri dan akan selalu bergantung pada manusia lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup yang semakin kompleks. Pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan mendorong individu untuk berinteraksi dan membentuk kelompok-kelompok sosial. Dalam konteks pemukiman, kebutuhan warga akan fasilitas umum termasuk sarana perekonomian menjadi hal yang fundamental. Seiring perkembangan peradaban, intensitas pertukaran barang meningkat hingga terciptanya kesepakatan mengenai tempat pertemuan antara pihak yang membutuhkan dan penyedia barang, yang kemudian dikenal sebagai pasar¹.

Dalam perspektif Islam, pasar bukan sekedar tempat transaksi materi, melainkan institusi yang harus menerapkan nilai-nilai syara'. Praktik jual beli yang sah wajib memenuhi rukun dan syarat, seperti adanya akad yang dilakukan atas dasar kerelaan (*an-taradin*) subjek yang berakal dan tanpa paksaan, serta barang yang halal, bermanfaat, dan milik sendiri. Lebih jauh, ekonomi Islam

¹ Fajar Alan Syahrier, "Respon Masyarakat terhadap Keberadaan Pasar Kaget di Kelurahan Tuan Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru" *Jurnal Online Mahasiswa Pisif*, Vol. 12 No. 1 2015 h.15.

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

menekankan tujuan bisnis yang tidak hanya mengejar keuntungan materi (*profit*), tetapi juga memberikan manfaat non-materi (*benefit*) seperti persaudaraan dan kepedulian sosial guna mencapai keberkahan.

Hakikatnya Ekonomi Islam adalah metamorfosa dari nilai-nilai dalam Islam yang mengajarkan tentang masalah-masalah ekonomi dalam kehidupan manusia.² Kata Islam setelah “ekonomi” dalam ungkapan ekonomi Islam berfungsi sebagai identitas yang menandakan adanya prinsip-prinsip keislaman dalam berekonomi. Dalam bahasa Arab istilah ekonomi disebut dengan kata *al-‘iqtisad*, yang artinya kesederhanaan, dan kehematan.³ Dari kata *al-‘iqtisad* berkembang menjadi sebuah makna ‘ilm *‘iqtisad* yaitu ilmu yang berkaitan dengan membahas masalah-masalah ekonomi.

Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Bazzar dan Hakim yang artinya:

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ «عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ»

Artinya :“Wahai Rasulullah, mata pencaharian (*kasb*) apakah yang paling baik?” Beliau bersabda, “ Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur (*diberkahi*)”.⁴

² Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007). h. 1

³ Amirudin Kadir, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Makassar: Alauddin University Press, 2014). h. 27

⁴ HR. Ahmad 4: 141, Ath-Thabrani, dan Al-Hakim. Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih



Dari hadist diatas dapat diambil pelajaran penting bahwa para sahabat tidak bertanya manakah pekerjaan yang paling banyak penghasilannya. Namun yang mereka tanyakan adalah manakah yang paling diberkahi. Sehingga dari sini kita dapat tahu bahwa tujuan dalam mencari rizki adalah mencari yang paling berkah, bukan mencari manakah yang menghasilkan paling banyak. Karena penghasilan yang banyak belum tentu berkah.

Ekonomi Islam sesungguhnya mengatur tentang keberadaan suatu pasar, karena pasar merupakan bagian penting dalam kehidupan seorang muslim. Dimana pasar dapat dijadikan katalisator hubungan *transcendental* Muslim dengan Tuhan-Nya. Dengan kata lain bertransaksi dalam pasar merupakan ibadah seorang muslim dalam kehidupan ekonomi. Hal tersebut pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW ketika berhijrah ke Madinah, yang mana beliau banyak pergi kepasar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.⁵

Pasar yaitu sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa secara alamiah dan telah berlangsung sejak peradaban awal manusia. Islam menempatkan pada kedudukan yang penting dalam perekonomian, dalam praktik ekonomi pada masa Rasulullah SAW dan *Khullafa Al-Rasyidin* menunjukkan adanya peranan pasar

⁵ Ahmad Deni, "Aktivitas Pasar Malam Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Pasar Malam DesaWarujaya Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon)," *Skripsi*, Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2014), h. 1-2.



yang besar, Rasulullah sangat menghargai harga yang dibentuk oleh pasar sebagai harga yang adil.⁶

Pasar memegang peran penting dalam menggerakkan ekonomi masyarakat Indonesia selain sebagai muara dari produk-produk rakyat, pasar juga berfungsi sebagai tempat untuk bekerja yang sangat berarti bagi masyarakat, kegiatan pasar beserta para pedagangya berkembang secara alamiah. Pasar adalah tempat dimana terjadi interaksi antara penjual dan pembeli, Pasar didalamnya terdapat tiga unsur penting, yaitu: penjual, pembeli dan barang atau jasa yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan, pertemuan antara penjual dan pembeli menimbulkan transaksi jual-beli.

Sebagaimana yang tertera dalam firman Allah SWT. Surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتَّهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ ۚ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۚ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah

⁶ Sudriwati, “Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Pendapatan Pedandang Pasar Kiyap Jaya di Tinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Kiyap Jaya Kab. Pahlawan),” *Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2017,h.1.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya". (Q.S Al- Baqarah/2 : Ayat 275)

Pasar *periodik* (mingguan) adalah pasar yang kegiatan jual belinya tidak berlangsung setiap hari, melainkan pada waktu-waktu tertentu secara teratur, umumnya sekali dalam seminggu pada hari dan tempat yang telah ditetapkan. Pasar ini berfungsi sebagai ruang pertemuan antara penjual dan pembeli untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal, terutama di wilayah pedesaan, serta menjadi sarana distribusi hasil produksi masyarakat sekitar⁷.

Pasar *periodik* merupakan salah satu institusi ekonomi tradisional yang sangat vital bagi masyarakat pedesaan. Diselenggarakan secara periodik, pasar ini menjadi penggerak utama roda perekonomian masyarakat kecil, seperti petani, pedagang mikro, dan pengrajin lokal. Di Indonesia, pasar ini berfungsi sebagai muara produk rakyat sekaligus lapangan kerja yang

⁷ Basrowi & Siti Juariyah, Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* No.1 Vol.7, April 2010, h.61



signifikan. Secara ideal, pasar *periodik* seharusnya menjadi media implementasi nilai-nilai ekonomi Islam yang menekankan kejujuran, keadilan, dan pemerataan distribusi kekayaan demi tercapainya *maqāṣid al-syarī'ah*⁸.

Aktivitas jual beli di pasar *periodik* umumnya didominasi oleh transaksi barang kebutuhan pokok seperti bahan pangan, hasil pertanian, produk peternakan, serta barang konsumsi rumah tangga. Proses transaksi berlangsung secara sederhana dengan mekanisme tawar-menawar yang mencerminkan prinsip kerelaan (*an-tarāḍin*) antara penjual dan pembeli. Dalam perspektif ekonomi Islam, praktik ini sejalan dengan prinsip keadilan dan kebebasan bertransaksi selama tidak mengandung unsur riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi)⁹. Selain itu, pasar *periodik* menjadi sarana distribusi hasil produksi lokal sehingga mampu meminimalkan rantai distribusi yang panjang dan menekan biaya ekonomi.

Pelaku pasar *periodik* sebagian besar berasal dari kalangan masyarakat kecil, seperti petani, pedagang mikro, pengrajin (pembelok) dan pelaku usaha rumahan. Mereka memanfaatkan pasar pekan sebagai sumber utama pendapatan dan sarana mempertahankan keberlangsungan usaha. Dalam ekonomi Islam, pelaku pasar dipandang sebagai subjek ekonomi yang tidak hanya mengejar keuntungan materi, tetapi juga

⁸ Boediono, *Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFE, 2018), h. 45

⁹ *Ibid.*



bertanggung jawab secara moral dan sosial. Etika bisnis Islam menekankan kejujuran, amanah, keadilan, serta larangan eksploitasi dalam setiap aktivitas ekonomi¹⁰. Dengan demikian, pasar *periodik* berpotensi menjadi media implementasi nilai-nilai ekonomi Islam secara nyata di tingkat akar rumput.

Dari sisi dampak ekonomi, keberadaan pasar *periodik* memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan ekonomi masyarakat. Pasar *periodik* mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, serta mendorong perputaran uang di tingkat lokal. Selain dampak ekonomi langsung, pasar *periodik* juga memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan usaha mikro dan penguatan jaringan sosial-ekonomi. Dalam perspektif ekonomi Islam, pasar *periodik* berperan sebagai instrumen distribusi kekayaan yang lebih merata dan mendukung tercapainya *maqāṣid al-syarī'ah*, khususnya dalam menjaga harta (*ḥifẓ al-māl*) dan kesejahteraan umat¹¹.

Keberadaan pasar *periodik* di suatu desa atau perkampungan merupakan bagian dari ekonomi dan sarana untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan pelaku pedagang. Sama halnya dengan pasar *periodik* di Desa Sungai Luar Kecamatan Batang

¹⁰ Yusuf al-Qaradawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj. Zainal Arifin, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 121.

¹¹ Chapra, M. Umer, *The Future of Economics: An Islamic Perspective*, (Leicester: Islamic Foundation, 2000), h. 118.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Di sebuah Kabupaten Indragiri Hilir Kecamatan Batang Tuaka tepatnya di Desa Sungai Luar ada sebuah pasar. Pasar *periodik* (mingguan) ini berlangsung di pinggir jalan atau lebih tepatnya dibawah jembatan getek sungai luar yang ada setiap hari sabtu mulai pukul 05.00 WIB persiapan jualan dan selesai kurang lebih jam 12.00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti memilih pasar Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka sebagai lokasi penelitian. Lokasi ini dipilih karena aksesnya yang mudah dijangkau, baik dari pusat kota maupun desa-desa sekitarnya, sehingga memudahkan masyarakat untuk melakukan aktivitas jual beli. Selain itu pasar itu juga menunjukkan aktivitas ekonomi yang cukup tinggi, terlihat dari banyaknya pedagang dan pembeli, yang datang setiap minggu. Faktor-faktor tersebut menjadikan wilayah ini representatif untuk meneliti peran pasar *periodik* terhadap perekonomian masyarakat dalam pandangan ekonomi Islam.¹²

Hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa peran pasar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat belum berjalan secara optimal. Menurut bapak Hermanto selaku RT setempat “sebagian besar pedagang hanya beraktivitas pada hari pasar dan belum

¹² Observasi awal di Pasar Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, 1 November 2025



memiliki usaha yang berkelanjutan di luar hari tersebut, sehingga pendapatan mereka masih bersifat fluktuatif”¹³.

Tabel 1.1
Fluktuatif Pendapatan Pedagang

No	Minggu	Penghasilan (Rp)
1	Minggu Pertama	Rp. 800.000
2	Minggu Kedua	Rp.1.500.000
3	Minggu Ketiga	Rp.1.000.0000
4	Minggu Keempat	Rp.900.000

Sumber : Hasil Observasi Awal 10 November 2025

Secara kenyataan bahwa sebagian pedagang hanya berdagang pada hari itu saja, karena apabila bukan hari pasar, kondisi pasar sangatlah sepi pedagang dan pembeli.

Menurut bapak Hermanto sekaligus pengelola pasar “apabila hari pasar itu keuntungannya bisa mencapai 3x lipat ya sekitar 500 – 800 Ribu tergantung barang dagangan yang dijual,berbanding dengan tidak hari pasar biasa mereka cuma dapat untung 100 – 200 Ribu. Di sisi lain, perhatian pemerintah daerah terhadap pengelolaan dan pengembangan pasar *periodik* masih terbilang minim”.¹⁴ Fasilitas pasar yang kurang memadai dan pengelolaan yang belum optimal sering kali menjadi kendala dalam meningkatkan daya tarik dan kenyamanan pasar bagi masyarakat. Kondisi ini turut memengaruhi keberlangsungan aktivitas ekonomi

¹³ Wawancara dengan bapak Hermanto di Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, 1 November 2025

¹⁴ Wawancara dengan bapak Hermanto di Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, 1 November 2025



masyarakat yang sangat bergantung pada keberadaan pasar *periodik* tersebut¹⁵.

Meskipun pasar *periodik* Desa Sungai Luar memiliki aktivitas ekonomi yang tinggi karena aksesnya yang strategis bagi warga sekitar, keberlangsungannya masih menghadapi tantangan serius dari sisi penerapan etika bisnis Islam. Hingga saat ini, belum terdapat kajian mendalam yang secara khusus mengevaluasi dampak pasar ini terhadap penguatan ekonomi masyarakat melalui sudut pandang keadilan dan kemaslahatan ekonomi Islam.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana peran pasar *periodik* Desa Sungai Luar dalam meningkatkan taraf ekonomi lokal serta menilai kesesuaian aktivitas di dalamnya dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *"Peran Pasar Periodik (Mingguan) dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar di Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka)"*

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Wawancara dengan bapak Hermanto selaku ketua pengelola pasar di Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, 1 November 2025



- a. Belum optimalnya peran pasar *periodik* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, karena sebagian pedagang hanya beraktivitas pada hari pasar dan belum memiliki usaha tetap di luar hari tersebut.
- b. Kurangnya pemahaman pelaku pasar terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti kejujuran dalam transaksi, larangan riba, serta etika dalam berdagang.
- c. Fluktuasi aktivitas ekonomi masyarakat yang bergantung pada keberadaan pasar pekan, sehingga roda perekonomian masyarakat belum berjalan secara berkelanjutan.
- d. Minimnya perhatian dari pemerintah daerah dalam pengelolaan dan pengembangan fasilitas pasar, yang berpengaruh terhadap kenyamanan dan daya tarik pasar.
- e. Belum adanya kajian mendalam mengenai bagaimana pasar *periodik* ini berperan dalam perspektif ekonomi Islam, apakah sudah sesuai dengan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan keseimbangan dalam muamalah.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan umum sebagai berikut :

- a. Bagaimana peran pasar *periodik* dalam aktivitas ekonomi masyarakat di Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka?



- b. Bagaimana dampak pasar *periodik* terhadap penguatan ekonomi masyarakat ditinjau dari ekonomi Islam?

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, mendalam, dan sesuai dengan tujuan yang dicapai, maka diperlukan batasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada kajian peran pasar dalam penguatan ekonomi masyarakat yang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Adapun objek penelitian difokuskan pada pasar *periodik* di Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka sebagai studi kasus.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran pasar *periodik* dalam penguatan ekonomi masyarakat di Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka
2. Untuk mengetahui peran pasar *periodik* dalam peningkatan ekonomi masyarakat dalam tinjauan perspektif Ekonomi Islam di Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka

D. Signifikansi dan Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan hal positif atau manfaat untuk ilmu pengetahuan khususnya untuk perekonomian masyarakat dalam hal meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar berbasis Ekonomi Islam.



2. Secara praktis

- a. Bagi Mahasiswa Mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai peran pasar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat baik dari perspektif Ekonomi Islam maupun Ekonomi Umum.
- b. Bagi Masyarakat

Pasar periodik (mingguan) dapat menjadi wadah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, yang dapat digunakan untuk mencapai perekonomian yang stabil berbasis Ekonomi Islam

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam bagian ini diuraikan penelitian-penelitian dan kajian-kajian terdahulu, yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Telaah pustaka memuat informasi-informasi dari penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.¹⁶

Berdasarkan penelitian penulis, bahwa telah banyak dilakukan penelitian tentang Peran Pasar Periodik (Mingguan) Dalam Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. Adapun diantara penelitian temuan penulis adalah sebagai berikut :

Pertama, Economic Reviews Journal Volume 4 Nomor 3 (2025) 1444–1448E-ISSN 2830-6449 oleh Gita Putri Lestari dkk, yang berjudul Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Perspektif Ekonomi Islam: Studi Peran Pada Pasar SP 1 Arga Jaya Kabupaten

¹⁶ Sofyan Sulaiman, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Tembilahan: UNISI, 2021), h. 25.



Mukomuko Provinsi Bengkulu Penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang pasar tradisional di Pasar SP 1 Arga Jaya memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Peran tersebut tampak dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pemerataan akses kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. Dari perspektif ekonomi Islam, aktivitas perdagangan yang dilakukan para pedagang mencerminkan prinsip keadilan, keterbukaan, dan tolong-menolong, yang diwujudkan melalui kejujuran dalam transaksi, penolakan terhadap praktik riba, serta kepedulian sosial melalui zakat, infak, dan sedekah. Dengan demikian, pasar tradisional bukan hanya sarana transaksi ekonomi, tetapi juga wahana pengamalan nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Penelitian terdahulu cenderung menyimpulkan bahwa pasar tradisional telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Namun, penelitian tersebut belum mengkaji bagaimana efektivitas pasar yang hanya beroperasi secara periodik (mingguan) dalam menciptakan penguatan ekonomi yang berkelanjutan, terutama ketika pendapatan pedagang masih bersifat fluktuatif, aktivitas ekonomi bergantung pada hari pasar, serta pengelolaan pasar

¹⁷ Nonie Afrianty, Nurul Hak "Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Perspektif Ekonomi Islam *Economic Reviews Journal* Vol 4 Nomor 3 (2025) 1444-1448E-ISSN 2830-6449



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji peran pasar periodik di Desa Sungai Luar berdasarkan kondisi empiris dan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

Persamaan penelitian terdahulu dengan ini adalah sama sama membahas tentang peran pasar mingguan terhadap perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam dan sama sama menggunakan penelelitian kualitatif. Perbedaan kedua penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu yang meneliti tentang Pasar SP 1 Arga Provinsi Bengkulu, sedangkan penelitian ini membahas tentang Peran keberadaan pasar mingguan dalam penguatan ekonomi masyarakat perspektif ekonomi islam di desa sungai luar.

Kedua, Journal of Economics and Business Volume 1 Number 1 July-Dec 2025 oleh Nikmatul Maskuroh dengan judul “Revitalisasi Pasar Tradisional sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat: Studi Perspektif Ekonomi Islam di Pasar Yosomulyo Pelangi”. Penelitian ini menemukan bahwa peran pasar tradisional sebagai penggerak ekonomi masyarakat dalam kerangka ekonomi Islam, dengan studi kasus pada Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi), Metro, Lampung. Pasar ini merupakan wujud sinergi antara pelestarian budaya lokal, penguatan ekonomi kerakyatan, dan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi Hasil penelitian menunjukkan bahwa Payungi telah berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

ekonomi berbasis komunitas yang mengedepankan prinsip keadilan, kesukarelaan, dan keberkahan (mabrur) dalam transaksi. Temuan ini menegaskan pentingnya revitalisasi pasar tradisional yang tidak hanya berbasis ekonomi tetapi juga nilai-nilai Islam sebagai dasar moral dan sosial dalam pemberdayaan masyarakat.¹⁸

Persamaan penelitian terdahulu dengan ini adalah sama sama membahas tentang peran pasar tradisional terhadap perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam dan sama sama menggunakan peneletian kualitatif. Perbedaan kedua penelitan ini yakni pada penelitian terdahulu meneliti tentang bagaimana membangkitkan ekonomi pasar tersebut yang telah redup (revitalisasi) agar ekonominya kembali bangkit, sedangkan pada penelitian ini membahas atau mencari tahu apakah pasar mingguan itu produktif atau tidak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa sungai luar.

Ketiga, Islamic Economics Journal Volume 4, No.2 Desember 2018 oleh Royyan Rhamdani Djayusman, dkk dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Songgolangit Kabupaten Ponorogo). Penelitian ini membahas tentang; Pertama, fluktuasi jumlah pedagang harus diikuti oleh infrastruktur

¹⁸ Nikmatul Maskuroh *Skripsi* “Revitalisasi Pasar Tradisional sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat: Studi Perspektif Ekonomi Islam di Pasar Yosomulyo Pelangi Volume 1 Number 1 July-Dec 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

tambahan. Kedua, strategi pengembangan bisnis di Songgolangit dapat dilakukan melalui dua aspek; aspek material dan non-material. Aspek material termasuk mengembangkan modal usaha. Aspek non-materi termasuk pengembangan literasi bisnis dan kewirausahaan. Ketiga, peran pemerintah daerah dalam mengontrol dan mengelola pasar tradisional sangat penting dalam peraturan daerah (PERDA) untuk mengatur posisi, jarak dan waktu operasional pedagang kaki lima (PKL), pasar tradisional dan pasar modern. Keempat, strategi pengembangan pasar tradisional melalui modernisasi infrastruktur dan pemasaran memanfaatkan kemajuan teknologi.¹⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan ini adalah sama sama membahas tentang peran pasar tradisional atau pasar mingguan terhadap perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam dan sama sama menggunakan penelelitian kualitatif. Perbedaan kedua penelitan ini yakni pada penelitian terdahulu meneliti tentang bagaimana tantangan, strategi (analisis swot) agar pasar bisa bersaing dengan pasar modern, sedangkan pada penelitian ini membahas atau mencari tahu apakah pasar mingguan itu produktif atau tidak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa sungai luar.

¹⁹ Royyan Rhamdani Djayusman,dkk "Analisis Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam *Islamic Economics Journal* (Studi Kasus Pasar Songgolangit Kabupaten Ponorogo)



Keempat, Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner Vol. 01, No. 04, Tahun 2025, Hal. 791-798, ISSN: 3089-0128 oleh Abd. Malik Fajar, dkk dengan judul “Analisis Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Syariah”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pasar Tradisional Inrulampung, Kecamatan Sinjai Borong, terlihat bahwa pasar ini memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Penelitian menunjukkan bahwa pasar tradisional berperan sebagai pusat aktivitas ekonomi yang mampu menciptakan lapangan kerja, memperkuat usaha mikro dan kecil, serta menyediakan kebutuhan pokok masyarakat dengan harga yang relatif terjangkau. Lokasi yang strategis dan tingginya intensitas transaksi ekonomi menunjukkan bahwa pasar ini menjadi tulang punggung perputaran ekonomi lokal. Dari perspektif ekonomi syariah, perilaku para pedagang di pasar Inrulampung umumnya telah mencerminkan prinsip-prinsip dasar seperti kejujuran, keterbukaan dalam transaksi, dan persaingan usaha yang sehat. Namun demikian, aspek pengelolaan seperti kebersihan, fasilitas umum, dan tata kelola pasar masih membutuhkan perhatian dan pembenahan agar sejalan dengan nilai-nilai islami yang lebih komprehensif.²⁰

²⁰ Abd. Malik Fajar, dkk “Analisis potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat menurut perspektif

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Persamaan penelitian terdahulu dengan ini adalah sama sama membahas tentang peran pasar tradisional atau pasar mingguan terhadap perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam dan sama sama menggunakan penelelitian kualitatif. Perbedaan kedua penelitan ini yakni pada penelitian terdahulu meneliti tentang bagaimana potensi ataupun keunggulan pasar tradisional serta fokus untuk meningkatkan ekonomi masyarakat lewat pasar tersebut, sedangkan pada penelitian ini membahas sejauh mana apakah pasar mingguan atau pasar tradisional itu produktif atau tidak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa sungai luar dalam perspektif Ekonomi Islam.

Kelima, Journal of Economics Research and Policy Studies, 5(1), 2025 oleh Nia Fitria, dkk dengan judul “Eksistensi modal sosial pedagang pasar tradisional terhadap kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam“. Berdasarkan pada hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa modal sosial memiliki peran krusial dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang di Pasar Tugu Bandar Lampung, khususnya dalam perspektif ekonomi Islam. Modal sosial, yang terdiri dari jaringan sosial, kepercayaan, dan norma bersama, berfungsi sebagai fondasi utama dalam memperkuat hubungan antar pedagang serta antara pedagang dengan pelanggan. Keberadaan jaringan sosial yang solid

ekonomi syariah” *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* Vol. 1(04),h. 791-798



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

memungkinkan pertukaran informasi dan dukungan timbal balik, yang berkontribusi terhadap ketahanan ekonomi pedagang di tengah tantangan pasar. Penerapan nilai-nilai ekonomi Islam, seperti keadilan, transparansi, dan kerja sama, tidak hanya memperkuat modal sosial tetapi juga menciptakan lingkungan pasar yang lebih harmonis dan berkelanjutan. Modal sosial ini berkontribusi terhadap kesejahteraan pedagang dalam tiga dimensi utama yaitu: Ekonomi, sosial, dan spiritual. Penelitian ini menunjukkan bahwa modal sosial berpengaruh dalam tiga aspek utama, yaitu ekonomi, sosial, dan spiritual. Dari sisi ekonomi, kerja sama dan hubungan baik antarpedagang. Aspek sosial, budaya gotong royong memperkuat hubungan dan solidaritas di antara pedagang. Laludari aspek spiritual, penerapan prinsip Ekonomi Islam dalam berbisnis.²¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan ini adalah sama sama membahas tentang peran pasar tradisional atau pasar mingguan terhadap perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam dan sama sama menggunakan penelelitian kualitatif. Perbedaan kedua penelitan ini yakni pada penelitian terdahulu meneliti tentang bagaimana peranan modal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan pada penelitian ini lebih spesifik mengetahui apakah pasar mingguan itu

²¹ Nia Fitria, dkk "Eksistensi modal sosial pedagang pasar tradisional terhadap kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam" *Journal of Economics Research and Policy Studies*, Vol 5(1), h. 161-172.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

produktif atau tidak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dalam ekonomi islam dan belum ada studi atau analisis yang secara khusus mengevaluasi dampak pasar mingguan terhadap penguatan ekonomi masyarakat di Desa sungai luar dalam perspektif ekonomi islam. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menilai sejauh mana pasar tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Syariah dan bagaimana pengaruhnya terhadap penguatan ekonomi masyarakat setempat.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Alfida Yuliana Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Kendari dengan judul Skripsi “Peran Pasa Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Waworoda Jaya Kecamatan Tongauna Utara, Konawe”. Penelitian ini membahas Peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di mana Hasil pembahasan dapat di simpulkan bahwa pasar tradisional waworoda jaya sangat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya mereka yang berlatar belakang ekonomi lemah, karena hampir semua kebutuhan pokoknya di penuhi dengan berbelanja di pasar tradisional, para pedagang yang dapat meningkatkan ekonomi mereka dari hasil jualan serta Pedagang di pasar tradisional telah memenuhi mekanisme pasar di mana pedagang telah memperhatikan kehalalan produk mereka, sangat memperhatikan kebersihan dagangan mereka,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

melakukan transparan dalam pmenimbang barang dagangan, tidak menutupi kecacatan pada produk, jujur dalam penimbangan untuk menjaga kepercayaan pembeli, tidak melakukan tindakan penimbunan barang yang merugikan pihak pembeli untuk mendapatkan keuntungan, justru ketika terjadi kelangkaan produk, di pasar tradisional ini selalu tersedia walaupun harganya yang relatif agak mahal dari harga normalnya.²²

Persamaan penelitian terdahulu dengan ini adalah sama sama membahas tentang peran pasar tradisional atau pasar mingguan terhadap perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam dan sama sama menggunakan penelelitian kualitatif. Perbedaan kedua penelitan ini yakni pada penelitian terdahulu meneliti tentang bagaimana pasar tradisional di desa waworeda itu mampu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan mematuhi nilai-nilai keislaman. Sedangkan pada penelitian ini belum ada studi atau analisis yang secara khusus mengevaluasi dampak pasar mingguan terhadap penguatan ekonomi masyarakat di Desa sungai luar dalam perspektif ekonomi islam. Oleh sebab itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menilai sejauh mana pasar tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan bagaimana pengaruhnya terhadap penguatan ekonomi masyarakat setempat.

²² Alfida Yuliana *Skripsi* "Peran keberadaan pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa waworoda jaya Kecamatan tongauna utara,Konawe 2023 h.85-90."



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Asti Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Ambon dengan Judul “Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada desa waihatu Kecamatan kairatu Kabupaten seram bagian barat)”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pasar desa waihatu kecamatan kairatu dikelola berdasarkan perannya, dimana pasar desa waihatu memberikan ruang untuk masyarakat dapat menjalankan proses perdagangan berupa sembako, pakaian-pakaian dan lainnya, hal ini menyebabkan peningkatan perekonomian masyarakat. Adapun dalam proses pembuatan pasar desa waihatu melibatkan masyarakat mulai dari tahapan pembuatan pasar sampai pada penggunaan pasar tersebut (gotong royong), pasar desa juga merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli yang saling ber interaksi, menggambarkan entitas sosial, dan Pasar desa sebagai sumber pendapatan Pemerintah Desa (PEMDES) dari hasil sewa dan karcis pedagang.

Hasil penelitian juga menunjukan peran pasar Desa Waihatu sesuai dengan prinsip kepercayaan (trust) dimana masyarakat saling percaya dalam proses pengelolaan dan perdagangan, prinsip keadilan berupa tidak memandang siapa saja yang ingin diprioritaskan dalam perdagangan tetapi semua sama dari muslim dan non muslim dan prinsip kesejahteraan (falah), pemerintah desa dan pedagang dipasar desa berusaha



untuk memenuhi kebutuhan sebagai dasar kesejahteraan.²³

Persamaan penelitian terdahulu dengan ini adalah sama sama membahas tentang peran pasar tradisional atau pasar mingguan terhadap perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam dan sama sama menggunakan penelelitian kualitatif. Perbedaan kedua penelitan ini yakni pada penelitian terdahulu meneliti tentang bagaimana peran masyarakat dalam gotong royong, bahu membahu dalam proses terbentuknya pasar serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat lokal, sedangkan pada penelitian ini lebih spesifik mengetahui apakah pasar mingguan itu produktif atau tidak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dalam ekonomi islam dan belum ada studi atau analisis yang secara khusus mengevaluasi dampak pasar mingguan terhadap penguatan ekonomi masyarakat di Desa Sungai Luarr Kecamatan Batang Tuaka dalam perspektif Ekonomi Islam. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menilai sejauh mana pasar tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan bagaimana pengaruhnya terhadap penguatan ekonomi masyarakat setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
- Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

²³ Asti Skripsi "Peran pasar desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam (Studi pada desa waihatu Kecamatan kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat)"



Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Melisa Susanti Program Studi Muamalah/Hukum Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan judul “Pasar Kaget Terhadap Pemberdayaan Pedagang Kecil Di Jatibareng-Indramayu”. Hasil pembahasan dari penelitian ini bahwa dengan adanya pasar kaget dalam upaya pemberdayaan pedagang kecil ini sangatlah positif. Karena pasar kaget ini dapat di jadikan wadah ekonomi perdagangan. Menumbuhkan lapangan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran. Semua orang bisa menjajal atau memulai usaha dengan modal yang tidak harus besar, tidak perlu menyewa lapak atau kios untuk berdagang, lebih banyak pilihan dan harga terjangkau. Tentunya terlaksananya proses pemberdayaan pedagang kecil ini tidak terlepas dari peran, bantuan dan dorongan dari pihak pemerintah Kota Indramayu dan pemerintah Desa Jatibarang.²⁴

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama membahas tentang pasar kaget atau pasar mingguan serta sama sama menggunakan observasi dan wawancara. Namun dari penelitian ini terdapat perbedaan yang sangat signifikan yaitu, penelitian terdahulu fokus utamanya adalah upaya pasar kaget atau pasar mingguan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, pasar sebagai wadah ekonomi perdagangan, sedangkan untuk penelitian saat ini itu

²⁴ Melisa Susanti *Skripsi* “Pasar Kaget Terhadap Pemberdayaan Pedagang Kecil Di Jatibareng-Indramayu”



fokusnya apakah pasar mingguan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat desa sungai luar, dan juga apakah para pedagangnya sudah melaksanakan perilaku ekonomi yang jujur, menghindari riba, gharar, dan hal-hal yang diharamkan oleh Agama Islam.

Berikut rangkuman singkat terkait penelitian terdahulu yang relevan.

Tabel 1.2
Rangkuman Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1	Gita Putri Lestari dkk (2025)	objek kajian yaitu pasar tradisional dengan pasar periodik (mingguan), peran pasar secara umum vs efektivitas pasar mingguan dalam penguatan ekonomi serta pendapatan yg fluktuatif, ketergantungan pada hari pasar, dan belum optimalnya pengelolaan	Sama-sama membahas peran pasar terhadap ekonomi masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam dan menggunakan metode kualitatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No	Peneliti	Perbedaan	Persamaan
		pasar	
2	Nikmatul Maskuroh (2025)	Fokus pada revitalisasi pasar tradisional, sedangkan penelitian ini pada penguatan ekonomi masyarakat melalui pasar mingguan.	Sama-sama mengkaji peran pasar dalam ekonomi masyarakat perspektif Ekonomi Islam.
3	Royyan R. Djayusman dkk (2018)	Fokus pada strategi pengembangan pasar tradisional, sedangkan penelitian ini pada dampak pasar mingguan terhadap ekonomi masyarakat.	Sama-sama membahas pasar tradisional dalam perspektif Ekonomi Islam.
4	Abd. Malik Fajar dkk (2025)	Fokus pada potensi pasar tradisional, sedangkan penelitian ini pada peran	Sama-sama meneliti pasar dan peningkatan ekonomi masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No	Peneliti	Perbedaan	Persamaan
		pasar mingguan dalam penguatan ekonomi masyarakat.	
5	Nia Fitria dkk (2025)	Fokus pada modal sosial pedagang, sedangkan penelitian ini pada kontribusi pasar mingguan terhadap ekonomi masyarakat.	Sama-sama menggunakan perspektif Ekonomi Islam dan metode kualitatif.
6	Alfida Yuliana	Fokus pada pasar tradisional Desa Waworoda Jaya, sedangkan penelitian ini pada pasar mingguan Desa Sungai Luar.	Sama-sama meneliti peran pasar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
7	Asti	Fokus pada partisipasi masyarakat	Sama-sama membahas peran pasar



No	Peneliti	Perbedaan	Persamaan
		dalam pengelolaan pasar desa, sedangkan penelitian ini pada produktivitas pasar mingguan.	terhadap perekonomian masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran untuk mencapai suatu tujuan dengan mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan.²⁵

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dari sisi sumber data penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan dari sisi analisisnya penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini berfokus pada bagaimana peran pasar *periodik* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, serta penerapannya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Tujuannya adalah untuk mendapatkan perspektif dari berbagai pihak, termasuk perangkat desa, pengelola pasar serta pedagang dan pembeli. Pendekatan studi kasus digunakan untuk

²⁵ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 1.



mengeksplorasi secara mendalam peran pasar mingguan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat perspektif ekonomi Islam dalam konteks spesifik. Dengan cara ini, peneliti dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar pekan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat lokal.

Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data yang diperoleh dari responden. Penelitian ini akan menggambarkan peran pasar periodik terhadap penguatan ekonomi masyarakat dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam.

2. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini karena lokasinya yang mudah dijangkau dengan transportasi darat.

3. Responden Penelitian

Adapun yang menjadi informan penelitian ini berjumlah 15 informan yaitu dengan rincian 8 pedagang, 3 pembeli, 3 masyarakat setempat dan sisanya Pemerintah Desa.

4. Teknik Penentuan Responden

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* (pertimbangan) metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang membutuhkan informasi mendalam dari



individu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan topik penelitian.²⁶

5. Jenis Data dan Sumber Penelitian

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang), secara individual/ kelompok, hasil observasi

terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.²⁷

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.²⁸ Data sekunder ini bersumber dari beberapa dokumentasi berupa buku buku pustaka, literatur jurnal, penelitian-penelitian terdahulu dan sumber pustaka lainnya yang relevan untuk penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian, ada tiga jenis data

²⁶ Asep Mulyana, dkk *"Metode Penelitian Kualitatif"* Penerbit Widina Media Utama Cetakan Pertama Desember, 2024 h. 55.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In CV. Alfabeta 2016

²⁸ Husen Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 83.



yang penulis kumpulkan sebagai sumber data penelitian yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁹

Wawancara atau dikenal juga dengan istilah interview adalah³⁰ percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tanya jawab antara pewawancara dan narasumber ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data dan keterangan. Jadi dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan teknik tanya jawab langsung dengan pelaku usaha di desa tersebut. Di sini saya menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu metode penelitian kualitatif yang menggabungkan aspek-aspek dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara semi-terstruktur, peneliti menyiapkan serangkaian pertanyaan atau topik yang telah ditentukan untuk memandu percakapan dengan partisipan, tetapi ada juga ruang untuk fleksibilitas dan pertanyaan lanjutan berdasarkan tanggapan partisipan. Hal ini memungkinkan pendekatan yang lebih bersifat percakapan dan eksploratif, sehingga peneliti dapat menggali lebih dalam ke bidang-bidang tertentu yang diminati dan mendapatkan informasi yang rinci dan bermakna³¹.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

²⁹ M.Abdurrahman, *Metododologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Penerbit XYZ, 2020), h. 45.

³⁰ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Penerbit LeutikaPrio 2016)

³¹ Angelica Salomao, *Wawancara Semi Terstruktur Dalam Penelitian Kualitatif*, Mind The Graph (20 Desember 2023)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
- Universitas Islam Indragiri
- peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sementara untuk observasi yang peneliti lakukan adalah mengadakan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat terhadap masalah yang akan diteliti. Terakhir dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyampaian informasi dibidang pengetahuan pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, maupun kutipan (hasil wawancara), guna mencatat hasil dari pedagang dan pembeli serta pihak-pihak yang bersangkutan.

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu, setelah semua data yang telah berhasil dikumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara jelas kesimpulan akhirnya³². Adapun dalam penelitian ini, menggunakan reduksi data dimana akan dipilih dan diseleksi setiap data dari hasil wawancara serta dokumentasi, kemudian memfokuskan dan mengolah semua data mentah yang didapat agar lebih bermakna. Dilanjutkan dengan penyajian data yaitu bentuk pengemasan suatu data secara visual sedemikian sehingga data lebih mudah dipahami, dan dianalisis sesuai tujuan yang diinginkan, penyajian data ini menggunakan penyajian verbal dengan kalimat narasi. Berikutnya verifikasi data dimana data yang

³² Umar Siqid & Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan" (Penerbit CV.Nata Karya 2019)



dikumpulkan untuk memastikan data yang dikumpulkan sama dengan data lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah susunan dan struktur yang teratur dalam penyajian isi buku dan Proposal skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap penulisan proposal skripsi ini secara garis besar.³³ Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis membagi pembahasan dalam sub-sub bahasan agar mempermudah dan memberikan sedikit gambaran untuk pembaca, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I, PENDAHULUAN. Pada pendahuluan ini pembahasan meliputi latar belakang masalah yang membuat signifikansi kenapa penelitian ini dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan permasalahan yang meliputi identifikasi masalah dan rumusan masalah.

Pada bab ini dijelaskan juga tujuan penelitian, signifikansi dan manfaat penelitian, metode penelitian yaitu cara dan proses penelitian yang akan penulis lakukan, penelitian terdahulu yang relevan sebagai upaya penulis untuk mencari reseach gap dari penelitian ini, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II, LANDASAN TEORI. Pada bab ini akan membahas teori-teori penjelasan definisi peran pasar mingguan terhadap perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.

³³ Doe jane, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Penerbit XYZ, 2021), h.45



Bab III, DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN.

Pada Bab ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai subjek atau fenomena yang akan diteliti dan deskripsi responden penelitian secara mendetail serta alasan-alasan kenapa responden tersebut dipilih.

Bab IV, ANALISIS DAN PEMBAHASAN. Bab ini akan memaparkan tentang hasil wawancara dan observasi selama di lapangan tentang aktivitas penelitian secara detail dengan apa adanya tidak menambah dan mengurangi fakta yang ada dan terjadi dilapangan.

Bab V, PENUTUP. dalam bab ini penulis menyimpulkan hasil pembahasan beserta saran yang diperlukan untuk perbaikan dan informasi yang berguna bagi kita semua.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengulihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.